

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “ STRATEGI PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DI RA I’ANATUSH SHIBYAN BAWU BATEALIT JEPARA TAHUN PELAJARAN 2015/2016 ”. Maka penulis dapat memberikan kesimpulan dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan sebahagai bahan evaluasi dari pihak sekolah khususnya dan pihak pembaca secara umumnya.

#### **1. Penanaman nilai-nilai agama Islam di RA I’anatush Shibyan Bawu Batealit Jepara tahun pelajaran 2015/2016**

Penanaman keagamaan pada anak usia dini sangat penting karena apabila anak tidak di didik mulai sejak dini dikhawatirkan bisa berdampak negatif terhadap dirinya sendiri. Adapun kualitas peserta didik yang diharapkan oleh pendidik, seorang peserta didik minimal sudah mendapatkan pengetahuan keagamaan walapun sedikit dan jika dimasukkan kedalam lembaga tersebut diharapkan peserta didik dapat mendapatkan pengetahuan tentang keagamaan dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada RA I’anatush Shibyan Bawu Batealit Jepara, guru mempunyai cara, usaha untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan sesuai dengan kondisi

pembelajaran yang berlangsung. Dan pada RA I'anatush Shibyan Bawu Batealit Jepara mempunyai usaha dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam melalui tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pada RA I'anatush Shibyan menerapkan ketiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam antara lain pada aspek kognitif anak mengetahui dan mengingat kembali apa yang telah diajarkan oleh guru. Guru mengajarkan tentang bagaimana tata cara bersholat, bagaimana gerakan shalat bacaan shalat, jumlah rakaat shalat dan lainnya yang berkaitan dengan materi shalat. Pada aspek afektif guru mempunyai usaha dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam yaitu dengan memberikan umpan balik kepada anak melalui pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Dengan itu apakah si anak dapat menanggapi apa yang telah dipertanyakan oleh guru. Pada aspek psikomotorik yaitu guru membiasakan anak terbiasa setiap hari dengan hafalan do'a-do'a harian, surat-surat pendek, menghafal Asmaul Husna.

## **2. Strategi penanaman nilai-nilai agama Islam di RA I'anatush Shibyan Bawu Batealit Jepara tahun pelajaran 2015/2016**

Pembelajaran ibarat sebuah perjalanan menuju suatu tujuan. Agar perjalanan mencapai tujuan bisa berlangsung secara cepat, tepat, selamat dan menyenangkan maka diperlukan adanya strategi. Karena itu, berbicara tentang pembelajaran tidak bisa lengkap dan tuntas jika tidak bicara pula tentang strategi pembelajaran. Karenanya, dalam rangka menciptakan

kondusivitas dan efektivitas dalam pembelajaran perlu dipilih strategi yang tepat.

Dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada peserta didik, para guru di RA I'anatush Shibyan Bawu Batealit Jepara memakai beberapa strategi pembelajaran, diantaranya :

1) Strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa

Pembelajaran yang berpusat pada anak memiliki karakteristik yaitu prakarsa tumbuh pada anak, anak menemukan sebab akibat melalui pengalaman langsung dengan objek, anak menggunakan otot kasarnya.

2) Strategi pembelajaran melalui bermain

Bermain merupakan kebutuhan anak. Bermain merupakan aktifitas yang menyatu dengan dunia anak, yang didalamnya terkandung bermacam-macam fungsi seperti pengembangan kemampuan fisik motorik, kognitif, afektif, sosial dan seterusnya. Dengan bermain akan dialami suatu proses yang mengarahkan pada perkembangan kemampuan manusiawinya.

3) Strategi pembelajaran melalui bercerita

Bercerita merupakan hal yang menarik bagi anak usia dini karena dengan bercerita anak bisa berimajinasi dari cerita dan itu bisa sebagai inspirasi.

#### 4) Strategi pembelajaran melalau bernyanyi

bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktek pendidikan anak dan pengembangan pribadinya secara luas karena bernyanyi bersifat menyenangkan, bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan, bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan.

### **3. Hasil dari penanaman agama Islam di RA I'anatush Shibyan Bawu Batealit Jepara tahun pelajaran 2015/2016**

Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu meliputi tiga aspek yaitu: *pertama aspek kognitif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan ketrampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, *kedua, aspek afektif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental, perasaan dan kesadaran, dan *ketiga, aspek psikomotorik*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.

Hasil belajar dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada RA I'anatush Shibyan Bawu Batealit Jepara tidak lepas dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Pada aspek kognitif, anak diharapkan dapat mengenal dan mengingat kembali bahan yang diajarkan guru seperti guru mengajar tentang shalat, anak menghafal bacaan shalat, dan mengingat gerakan-gerakan shalat. Kedua aspek afektif

yaitu peserta didik mempunyai sikap mental, perasaan, kesadaran siswa, dan juga memberikan respon dan jawaban. Seperti ketika guru mengajar dan membahas dengan tema binatang yang dikaitkan dengan moral agama, anak memberikan respon dan jawaban yang baik ketika guru memberikan pertanyaan. Ketiga aspek psikomotorik yaitu aspek yang merupakan tingkah laku nyata dan dapat diamati. Seperti pengamatan pada saat berbaris sebelum masuk kelas, guru mengamati peserta didik bagaimana hafalan Asmaul Husna tanpa harus diajari oleh guru karena sudah terbiasa dilaksanakan setiap hari.

## **B. Saran –saran**

1. Penanaman nilai-nilai keagamaan harus ditanamkan pada anak sejak dini karena itu sangat mempengaruhi kualitas si anak nantinya.
2. Kepala sekolah dan guru harus lebih meningkatkan kreatifitas belajar mengajar di sekolah sehingga dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak bisa tercapai dan bisa melekat pada anak sampai anak tumbuh dewasa.
3. Orang tua tidak boleh menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya pada lembaga dalam mendidik anak, karena keluarga merupakan lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan agama pada anak juga disertai perilaku orang tua dan sekitar didalam keluarga harus sesuai dengan nilai-nilai agama.

4. Anak jangan dipaksakan untuk belajar tentang keagamaan, tetapi orang tua harus memberi pengetahuan agama secara pelan-pelan dan mendasar terlebih dahulu.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah. Karena atas rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini namun karena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya pengalaman yang penulis miliki maka penulis percaya skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis membuka kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini ada manfaatnya khususnya bagi diri pribadi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Amin.